



# Dibongkar, Base Camp untuk Pelatihan Scamming

- Polisi Tangkap 26 WNA dan 4 WNI
- Diduga Disiapkan Mengikuti Pelatihan

**DENPASAR, Radar Bali-** Polresta Denpasar bersama Polsek Kuta menggagalkan dugaan rencana kejahatan *scamming* atau penipuan online lintas negara. Diduga akan beroperasi di sebuah *guest house* di

wilayah Kecamatan Kuta, Badung. Dalam pengungkapan tersebut, polisi menangkap 30 orang yang terdiri dari 26 warga negara asing (WNA) dan empat warga negara Indonesia (WNI). Pengungkapan kasus ini bermula dari informasi dugaan penculikan terhadap warga negara asing yang diterima aparat kepolisian pada 28 April 2026 lalu. Menindaklanjuti laporan tersebut, jajaran Polda Bali, Polresta Denpasar, dan Polsek Kuta langsung bergerak menuju lokasi ■

Baca *Dibongkar...* Hal 7



GRAFIK: AIRIZAL/RADAR BALI

## POLRESTA BEBER SINDIKAT SCAMMING

- 1 Polresta Denpasar bersama Polsek Kuta gagalkan dugaan rencana kejahatan *scamming* atau penipuan online lintas negara
- 2 Diduga akan beroperasi di *guest house* di Kecamatan Kuta, Badung.
- 3 30 orang ditangkap. Terdiri dari 26 warga negara asing (WNA) dan empat warga negara Indonesia (WNI)

4 Pengungkapan kasus ini bermula dari informasi dugaan penculikan WNA pada 28 April 2026. Menindaklanjuti laporan tersebut, jajaran Polda Bali, Polresta Denpasar, dan Polsek Kuta menuju lokasi

## LBH BALI Kecam Intimidasi Nobar Film Pesta Babi

**DENPASAR, Radar Bali-** Pembatalan nonton bareng (nobar) film *Pesta Babi* di beberapa wilayah di Bali menjadi sorotan. Intervensi aparat terhadap agenda menonton film dokumenter tentang fenomena sosial di Papua ini, dinilai sebagai bentuk ketakutan negara yang berlebihan terhadap ruang diskusi publik. Kepala Bidang Advokasi LBH Bali Ignatius Rhadite membeberkan bahwa, intimidasi terjadi di tiga lokasi: ISI Denpasar, Seminyak, dan Tabanan. Berdasarkan informasi yang diterima, penyelenggara hingga pemilik tempat diintervensi oleh oknum polisi dan TNI agar membatalkan acara tersebut. "Siapa yang kemudian meminta itu? Sebagian besar dilakukan oleh aparat negara, dalam hal ini adalah Polisi dan juga TNI. Bahkan di Seminyak, tentara secara terang-terangan menolak dan meminta dibatalkan," tegas Rhadite, kemarin ■

Baca *Kecam...* Hal 7

## PANSUS TRAP Usulkan Penghentian Permanen BTID

**DENPASAR, Radar Bali-** Berkaitan dengan permasalahan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kura-Kura Bali, Panitia Khusus Tata Ruang, Aset, dan Perizinan (Pansus TRAP) DPRD Bali sedang mematangkan draf rekomendasi yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Bali. Mencengangkan, tiada ampun untuk PT Bali Turtle Island Development (BTID) karena akan diusulkan penghentian permanen untuk aktivitas pembangunan. Keputusan itu diambil setelah Rapat Dengar Pendapat (RDP) yang digelar pada Senin (11/5) berakhir tanpa kejelasan. Pansus TRAP menilai, pihak PT BTID gagal memberikan pembuktian dokumen yang kuat terkait legalitas tukar guling hutan mangrove dan izin pembangunan di wilayah pesisir tersebut ■

Baca *Usulkan...* Hal 7

## Disdik Tabanan Tegaskan Nasib Guru Non-ASN

### Mereka Akan Tetap Mengajar

**TABANAN, Radar Bali -** Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Tabanan menjamin, ratusan tenaga guru non-ASN di lingkungan pendidikan Tabanan tetap bisa mengajar seperti biasanya dan tetap menerima haknya. Meski sebelumnya tersiar informasi yang menyebutkan bahwa, guru non-ASN tidak lagi dapat mengajar, apalagi pengajiannya menggunakan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Informasi tersebut bukan hanya terjadi di Tabanan melain-

kan pada seluruh daerah di Indonesia. Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Tabanan I Gusti Putu Ngurah Darma Utama mengatakan, informasi tersebut tidak benar. Munculnya Surat Edaran (SE) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) 7/2026 tentang penugasan guru non-ASN pada satuan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah daerah. Sejatinnya, untuk memberikan kepastian hukum terhadap penugasan guru non-ASN di sekolah. Kemudian SE Kemendikdasmen menegaskan pula guru-guru non-ASN yang telah



JULIADI/RADAR BALI  
TEPIS ISU TAK BENAR: Kepala Dinas Pendidikan Tabanan I Gusti Putu Ngurah Darma Utama.

terdata hingga 31 Desember 2024 dan masih aktif mengajar dikelola oleh pemerintah daerah. Selain itu, hak-hak

mereka juga tetap dijamin. Muncul surat edaran tersebut sangat membantu menjaga keberlangsungan layanan pendidikan agar proses pembelajaran tetap berjalan optimal. "Kebijakan ini juga menjadi landasan kami di pemerintah daerah dalam penugasan guru non ASN di Kabupaten Tabanan selama masa transisi. Sehingga kebutuhan tenaga pendidikan Kabupaten Tabanan bisa terpenuhi," ungkapnya, Rabu kemarin (13/5). Khusus di Tabanan sendiri saat ini terdapat 264 tenaga guru non-ASN. Dengan rincian 78 guru non-ASN terdata di dapodik dan 186

guru non-ASN nondata dapodik tidak ada terjadi pemutusan kerja. Ratusan guru ini tetap mengajar seperti biasanya. Artinya, dalam Surat Edaran Kemendikdasmen tersebut para guru non-ASN dapat menajagar seperti biasanya. Bahkan gaji mereka dibayarkan bisa melalui dana BOS. "Kami *pun* juga sudah mengusulkan rekrutmen pemenuhan guru ke BKPSDM Tabanan dengan jumlah 837 orang sesuai dengan rasio kebutuhan guru dan atas banyak pensiun tenaga guru setiap tahunnya," tutur Darma Putra ■

Baca *Disdik...* Hal 7

## Presiden Prabowo Beli Sapi Kurban di Buleleng

Seberat 868 Kg, Seharga Rp 162,4 Juta

**SINGARAJA, Radar Bali-** Presiden RI Prabowo Subianto membeli sapi di Kabupaten Buleleng melalui Kementerian Sekretariat Negara RI. Rencananya, sapi Bali dengan berat 868 kilogram (kg) ini digunakan jadi hewan kurban pada Idul Adha 1447 Hijriah/2026 nanti. Sapi itu milik Ketut Sukata, 59, peternak asal Desa Petandakan, Kecamatan Buleleng ■

Baca *Presiden...* Hal 7



FOTO: FOTO: DISTANSKAN BULELENG UNTUK RADAR BALI

LANGGANAN HEWAN KURBAN PRESIDEN: Sapi milik Ketut Sukata yang dibeli Presiden RI, Prabowo Subianto untuk kepentingan Idul Adha 2026 nanti.





## PENCURIAN



KUNCI NYANTOL: Polsek Selemadeg melakukan olah TKP.

## Ditinggal Absen, Motor Kurir Raib

TABANAN, *Radar Bali* – Apes dialami I Putu Ari Darmawan, 27, seorang karyawan jasa pengiriman barang dan paket atau ekspedisi J&T Express di wilayah Kecamatan Selemadeg. Sepeda motor Honda Scoopy miliknya hilang dicuri saat diparkir di depan kantor tempatnya bekerja.

Kendaraan tersebut raib hanya dalam hitungan menit ketika korban sedang melakukan absens.

Kapolsek Selemadeg, Kompol I Made Subadi, membenarkan kejadian pencurian tersebut. "Kasus pencurian sepeda motor ini masih dalam proses penyelidikan," ujarnya, Rabu (13/5). Ia menjelaskan, peristiwa itu terjadi pada Selasa (12/5) sekitar pukul 20.00 Wita di depan Kantor J&T Express di Banjar Bajera Kaja, Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg.

Sebelum kejadian, korban datang ke kantor J&T Express sekitar pukul 19.30 Wita usai mengantarkan sejumlah paket. Korban kemudian melakukan absensi sebelum pulang. Namun, korban lupa mencabut kunci yang masih melekat pada kendaraan.

Beberapa menit setelah selesai absen, korban berniat pulang. Namun, saat kembali ke lokasi parkir, sepeda motornya sudah tidak ada. Setelah dicek di sekitar lokasi, kendaraan tersebut dipas-tikan telah raib dicuri. "Kondisi itu dilaporkan ke Polsek Selemadeg," tutur Kapolsek.

Mendapat laporan tersebut, petugas piket Polsek Selemadeg langsung mendatangi lokasi kejadian untuk melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) dan penyelidikan lebih lanjut. Polisi men-duga pelaku dengan mudah membawa kabur kendaraan karena kunci motor masih tergantung di kendaraan. Kerugian akibat kejadian tersebut diperkirakan mencapai Rp 20 juta. (uli/san)

## POLRES KARANGASEM



TUGAS BARU: Sejumlah pejabat utama Polres Karangasem saat menjalani sertijab, Selasa. Pejabat baru diharapkan langsung tancap gas.

## Kabag, Kasat, dan Kapolsek Dimutasi

AMLAPURA, *Radar Bali* – Sejumlah pejabat utama Polres Karangasem dimutasi. Salah satunya yakni Kasat Reskrim AKP Alberto Diovant yang baru saja mengungkap kasus pengoplosan gas LPG 3 kilogram di wilayah Kelurahan Subagan.

Selain Kasat Reskrim, sejumlah perwira Polres Karangasem juga dirotasi. Di antaranya Kabag Logistik diserahkan dari AKP Ida Bagus Made Purwata Manuaba kepada AKP I Made Sutirta. Kemudian, Kasat Reskrim dari AKP Alberto Diovant kepada AKP Rifqi Abdilllah, dan Kasat Intelkam dari AKP I Ketut Suryana kepada Iptu I Gede Eka Darmayasa.

Sementara itu, untuk jabatan Kapolsek Rendang diserahkan dari Kompol I Made Berata kepada AKP I Nyoman Sukarma. Sedangkan untuk Kapolsek Kubu dari AKP I Nyoman Sukarma kepada AKP I Wayan Sempiar. Upacara sertijab digelar Selasa (12/5). Kapolres Karangasem, AKBP I Made Santika, mengungkapkan mutasi jabatan merupakan bagian dari dinamika organisasi Polri. "Momentum ini harus diisi dengan semangat baru, loyalitas dan tanggung jawab yang lebih besar ke depannya," kata Santika.

Ia juga menyampaikan terima kasih kepada pejabat lama atas dedikasi dan kinerja selama bertugas dan bagian dari keluarga besar Polres Karangasem. Para pejabat diminta tetap menjaga nama baik institusi serta menjadi teladan di tempat tugas yang baru.

Sedangkan kepada pejabat baru, Santika menekankan pentingnya menjalankan tugas sesuai fungsi masing-masing. Kabag Logistik diminta mengelola aset secara akuntabel, Kasat Reskrim menegakkan hukum berkeadilan, serta Kasat Intelkam memperkuat deteksi dini gangguan Kamtibmas. (zul/san)

## Bising, Shelter Dog di Nusa Penida Dikeluhkan Warga

NUSA PENIDA, *Radar Bali* – Petugas Satpol PP Kabupaten Klungkung bersama Kasi Trantib Kecamatan Nusa Penida dan Perbekel Desa Sakti turun mengecek tempat penyelamatan anjing atau *shelter dog* di Desa Sakti, Kecamatan Nusa Penida, Rabu (13/5).

Itu dilakukan untuk memastikan kondisi tempat yang dikelola seorang WNA tersebut secara pasti lantaran adanya aduan masyarakat terkait gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, dalam hal ini kebisingan.

Dari aduan tersebut, Kasatpol PP dan Pemadam Kebakaran Klungkung Dewa Putu Suarbawa, menjelaskan petugas Satpol PP telah melakukan mediasi untuk menengahi keluhan masyarakat sekitar serta mendengarkan penjelasan pengelola yang diadukan.

"Perda yang berpotensi dilanggar, yakni Perda Klungkung Nomor 2 Tahun 2014 tentang Ketertiban Umum, bagian tertib pemeliharaan hewan, Pasal 20 ayat 1 huruf B, yakni setiap orang atau badan wajib, menjamin agar hewan peliharaannya tidak mengganggu, membahayakan, merusak, dan mengotori lingkungan sekitarnya," jelasnya.

Lebih lanjut dikatakannya,



TINDAKANJUTI KELUHAN: Satpol PP Kabupaten Klungkung mendatangi *shelter dog* di Desa Sakti, Nusa Penida, kemarin.

dalam waktu dekat akan diagen-dakan mediasi dan klarifikasi berdasarkan aduan masyarakat kepada pengelola *shelter dog*

di Kantor Desa Sakti. Ini untuk dapat mendengarkan secara lebih utuh dan berimbang. "Termasuk untuk pengecekan

dokumen atau perizinan yang diperlukan sekaligus mencari solusi terbaik bagi semua pihak," tandasnya. (ayu/san)

## Kawasan Jalan Gajah Mada Tabanan Bakal Dipermak

- Satu Paket Proyek dengan Penataan Terminal Pesiapan
- Telan Anggaran Rp 60 Miliar

TABANAN, *Radar Bali* – Wajah kawasan Jalan Gajah Mada, Kota Tabanan, bakal ditata ulang oleh Pemkab Tabanan tahun ini. Kawasan tersebut selama ini dikenal sebagai Pasar Senggol saat sore hingga malam.

Penataan kawasan Jalan Gajah Mada di Desa Delod Peken itu meliputi pavingisasi hingga penataan Patung Catur Muka. Saat ini, tahapan sosialisasi kepada masyarakat, tokoh adat, dan pelaku usaha di kawasan tersebut juga telah dilakukan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Tabanan, I Gede Partana, mengatakan penataan kawasan Jalan Gajah Mada yang nantinya akan menjadi kawasan *heritage* sudah mendapat persetujuan dari Bupati Tabanan. Bahkan, prosesnya telah masuk tahap



IKON TABANAN: Suasana di Jalan Gajah Mada, Desa Delod Peken, Tabanan, yang bakal dilakukan penataan tahun ini. Setelah penataan diharapkan menjadi lebih rapi.

sosialisasi kepada masyarakat. "Sosialisasi sudah kami lakukan. Proyek penataan kawasan Gajah Mada juga sudah masuk dalam DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran)," ujar Partana saat dihubungi, Rabu (13/5).

Partana menjelaskan, penataan Jalan Gajah Mada bukan sekadar pembangunan fisik, melainkan langkah strategis untuk menghidupkan kembali kawasan yang sejak lama menjadi pusat ekonomi dan aktivitas masyarakat Tabanan.

Konsep penataan ini dilakukan secara terintegrasi agar kawasan Jalan Gajah Mada menjadi lebih rapi, nyaman, dan memiliki daya saing sebagai kawasan *heritage* di pusat Kota Tabanan."

I GEDE PARTANA  
Kepala Dinas PUPR Tabanan

Ia menegaskan, penataan tersebut tidak bertujuan mengusur aktivitas usaha masyarakat, melainkan untuk mempercantik, menata, dan memberikan nilai tambah bagi kawasan perdagangan di pusat kota.

"Konsep penataan ini dilakukan secara terintegrasi agar kawasan Jalan Gajah Mada menjadi lebih rapi, nyaman, dan memiliki daya saing sebagai kawasan *heritage* di pusat Kota Tabanan," jelasnya.

Disinggung soal anggaran, Partana menyebut penataan kawasan Jalan Gajah Mada menjadi satu paket pengerjaan dengan pembangunan Terminal Pesiapan Tabanan. Total anggaran yang disiapkan mencapai Rp 60 miliar. (uli/san)

## Dalam Sepekan, Satpol PP Gianyar Garuk 50 Gepeng

GIANYAR, *Radar Bali* — Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Gianyar terus mengencarkan penertiban gelandangan dan pengemis (gepeng) di kawasan Ubud. Meski rutin ditertibkan, keberadaan gepeng di kawasan pariwisata tersebut disebut terus bermunculan.

Kepala Satpol PP Gianyar, Putu Yudanegara, mengatakan pihaknya kembali menerjunkan personel Regu 4 yang dipimpin Kepala Seksi Operasi untuk melakukan penjangkauan pada Minggu (10/5). Dalam operasi tersebut, petugas mengamankan tujuh orang



TERCIDUK: Petugas membawa gepeng yang beraksi di wilayah Ubud.

gepeng di kawasan selatan ruko Bank Mandiri Ubud. "Pengambilan gepeng di selatan ruko Bank Mandiri berjumlah tujuh orang," ujar Putu Yudanegara, Rabu

(13/5). Adapun tujuh orang yang diamankan terdiri atas dua perempuan dewasa, satu laki-laki dewasa, dua anak laki-laki, dan dua anak perempuan. Menurutnya,

proses penertiban berjalan aman dan lancar.

Putu Yudanegara mengungkapkan, sepanjang Mei 2026, jumlah gepeng yang terjaring di wilayah Ubud telah mencapai puluhan orang. Berdasarkan data Satpol PP Gianyar, pada 3 Mei diamankan empat orang, 4 Mei sebanyak 20 orang, 5 Mei delapan orang, dan 6 Mei malam sebanyak 11 orang. Sementara pada 10 Mei, petugas kembali mengamankan 7 orang gepeng. "Pas 50 orang, satu minggu," terangnya.

Ia menambahkan, upaya pemantauan keberadaan gepeng di kawasan Ubud

juga didukung oleh sistem kamera pengawas (CCTV) yang terintegrasi melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Gianyar. Dengan pengawasan tersebut, Satpol PP Gianyar berharap penertiban dapat dilakukan lebih cepat guna menjaga ketertiban dan kenyamanan kawasan wisata Ubud. (dra/san)

IKLAN JITU

DENPASAR

KEHILANGAN

Hilang BPKB No. 004524921-O. DK 4151 AAZ. An A.A. Ketut Widiana. Almt. Jl. Soka No.35 Kesiman Denpasar.

26-BL001-0000186



## ISIN GUMI



**EVAKUASI:** Petugas membungkus korban dengan kantong jenazah dan dititip di rumah sakit.

## Lagi, Temuan Mayat di Pelabuhan Benoa

**DENPASAR, Radar Bali** — Seorang pria tanpa identitas (Mr X) ditemukan meninggal dunia di kawasan Dermaga Barat Pelabuhan Benoa, tepatnya di depan PT Sumber Nelayan, pada Rabu (13/5) sekitar pukul 08.45. Kasi Humas Polresta Denpasar IPTU I Gede Adi membenarkan adanya penemuan mayat tersebut.

”Benar telah ditemukan seorang laki-laki dalam keadaan meninggal dunia di area Dermaga Barat Pelabuhan Benoa. Saat ini korban berstatus Mr X karena belum ditemukan identitas diri,” ujar IPTU I Gede Adi. Berdasarkan keterangan kepolisian, saksi bernama Benidiktus Benyamin Malo, 26, karyawan PT Sumber Nelayan bagian mesin, pertama kali melihat keberadaan korban saat tiba di lokasi kerja sekitar pukul 08.00.

”Saksi melihat seorang laki-laki dalam keadaan terapung di celah-celah kapal. Saksi kemudian berteriak meminta tolong hingga banyak ABK berdatangan,” sebutnya. Dari hasil olah tempat kejadian perkara (TKP), korban ditemukan dalam posisi telungkup dan mengapung di antara kapal. Korban diketahui mengenakan celana jeans pendek berwarna biru serta kaos berwarna hijau tua.

”Dari hasil pemeriksaan sementara oleh tim In-afis, tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan yang mengarah pada tindak pidana. Namun penyelidikan lebih lanjut masih dilakukan untuk memastikan penyebab kematian,” lanjut IPTU I Gede Adi.

Jenazah kemudian dibawa ke Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Prof Ngoerah, Denpasar, untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut termasuk visum et repertum guna mengetahui penyebab pasti kematian korban. ”Seluruh langkah awal sudah kami lakukan, mulai dari olah TKP, pemeriksaan saksi, hingga evakuasi korban. Saat ini jenazah sudah berada di rumah sakit untuk pemeriksaan lanjutan,” jelas IPTU I Gede Adi. **(ara/dra)**

## SUDUT KOTA



MIFTAHUDDIN HALIM/RADAR BALI

## Ikan Tembakul , si Ikan Amfibi

Seekor ikan tembakul atau glodok (*Periophthalmus* sp.) atau yang dalam bahasa inggris dinamakan mudskipper difoto koran ini saat berjalan di atas lumpur kawasan hutan mangrove Suwung Kauh, Denpasar, kemarin (13/5). Ikan yang bentuk matanya menonjol seperti katak ini bisa merangkak maupun melompat di atas lumpur. Sirip ikan ini bisa menekuk, sehingga fungsinya seperti lengan yang digunakan untuk mrangkak atau melompat. Ikan yang bisa bertahan hidup baik di dalam air maupun daratan ini bisa ditemukan di kawasan hutang mangrove atau hutan bakau. **(mif/dra)**

# Kebutuhan Listrik di Bali Meningkat

## PLN Ajak Kolaborasi Lintas Sektor

**DENPASAR, Radar Bali** - Kebutuhan listrik di Bali terus mengalami peningkatan. Hal ini seiring pertumbuhan sektor bisnis, transportasi, dan pembangunan infrastruktur lainnya. Hal ini disampaikan oleh General Manager PLN UID Bali Eric Rossi Priyo Nugroho dalam kegiatan kerjasama PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Bali melalui kolaborasi dengan Politeknik Negeri Bali, Rabu (13/5).

Menurutnya dengan alasan itu, pengembangan sistem kelistrikan harus dilakukan dengan pendekatan ilmiah dan berbasis kondisi ril di lapangan. ”Pengembangan sistem kelistrikan perlu mempertimbangkan karakteristik wilayah, kondisi geografis, serta kebutuhan operasional yang dinamis agar pelayanan kepada masyarakat dapat terus berjalan optimal,” ujarnya.

Dalam pembahasan tersebut disampaikan bahwa pengembangan sistem kelistrikan hingga saat ini masih membutuhkan jaringan kabel, gardu, serta dukungan



**KARYA:** Ketua Kajian Penelitian, I Wayan Jondra (dua dari kiri) memperlihatkan hasil karya mahasiswa saat kunjungan GM yang didampingi manajemen PLN UID Bali.

ruang dan lahan untuk menunjang kebutuhan pelanggan dan pertumbuhan sistem kelistrikan. Karena itu, kolaborasi antara dunia industri, masyarakat, dan institusi pendidikan dinilai penting dalam mendukung pengembangan inovasi serta menjawab tantangan kebutuhan energi di masa depan. Eric juga menegaskan, PLN

memiliki tanggung jawab tidak hanya sebagai perusahaan penyedia listrik, tetapi juga bagian dari upaya negara dalam memastikan pemerataan akses energi bagi masyarakat.

”PLN tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun juga hadir sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam memastikan

masyarakat mendapatkan akses listrik yang andal dan berkelanjutan. Karena itu, pengembangan infrastruktur kelistrikan menjadi bagian penting dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat serta pertumbuhan pembangunan di Bali,” imbuhnya.

Dia menambahkan, PLN terus membuka peluang kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, mitra strategis, dan perusahaan yang memiliki kompetensi teknis maupun pendukung lainnya untuk memastikan pembangunan infrastruktur berjalan optimal dan sesuai ketentuan yang berlaku. Sementara itu,

Direktur Politeknik Negeri Bali I Nyoman Abdi menyampaikan bahwa kerja sama antara dunia akademik dan industri menjadi bagian penting dalam menghadirkan solusi berbasis riset dan kajian ilmiah yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

”Kajian ilmiah diharapkan dapat menjadi dasar dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengembangan infrastruktur yang lebih adaptif, aman, dan berkelanjutan,” tandasnya. **(mar/dra)**



**JAJANAN:** Salah pedagang UMKM kuliner di Denpasar yang siap saji melayani pembeli.

ADRIAN SUWANTO/RADAR BALI

## 30 Ribu UMKM di Denpasar, Didominasi Makanan

**DENPASAR, Radar Bali** - Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar saat ini mencapai 30 ribuan. Dari jumlah tersebut, kebanyakan UMKM itu bergerak dalam bidang makanan atau food.

Hal ini diungkapkan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar ada-

lah, I Dewa Made Agung. ”Kalau UMKM Denpasar yang paling mendominasi itu food atau makanan. Data terakhir kami saat Covid-19 dan menerima BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro) sebanyak 30 ribuan,” katanya.

Selain makanan, UMKM lain di bidang fashion dan kopi menjadi tren.

Terhadap UMKM tersebut, Diskop Denpasar melakukan berbagai langkah pembinaan untuk peningkatan kualitas, daya saing serta daya jual.

Pembinaan tersebut berupa workshop, diklat seperti diklat pemasaran, tentang kesehatan dan higienitas produk untuk bidang makanan yang akan

dijualnya. Nantinya hasil olahan produknya lebih memiliki daya jual serta ketertarikan konsumen membelinya.

”Mereka ini kan semua sudah punya produk, kami memberikan workshop bagaimana agar kemasannya menarik dan lainnya,” jelasnya.

Dengan langkah ini, ia

berharap UMKM tersebut tak hanya menjangkau pasar lokal, namun juga bisa naik ke tingkat ekspor. ”Pengaman ini yang ditularkan dan diajarkan kepada para UMKM ini agar semua memiliki daya saing yang tinggi dengan menyajikan mutu barang dagangan yang layak jual,” pungkasnya. **(ian/dra)**



Anak Agung Ngurah Aditya Pradnyana Sunu  
Ketua Umum GPEI Bali

MUSELLUS PAMPURADAR BALI

## Eksportir Bali Terhimpit, Ekspor Hasil Laut Belum Maksimal

**DENPASAR, Radar Bali** - Kondisi geopolitik sekarang ini membuat ekspor dari Bali mengalami penurunan drastis. Hal ini disampaikan oleh Ketua Umum Gabungan Pengusaha Ekspor Indonesia (GPEI) Bali, Anak Agung Ngurah Aditya Pradnyana Sunu.

Dia menjelaskan, setelah pandemi covid-19 beberapa tahun lalu, eksportir dari Bali kembali

dihadapkan dengan perang Rusia Ukraina. Kondisi ini kian diperparah dengan pecahnya perang Amerika dan Iran. ”Ini berdampak pada naiknya biaya logistik,” katanya kepada wartawan di sela Musyawarah Daerah (Musda) GPEI Bali, Denpasar, Selasa (12/5).

Kini kondisi rupiah kian melemah. Di sisi lain, daya beli pasar ikut menurun. Hal

ini kian memberi banyak tekanan kepada para eksportir dari pulau Bali. Hal senada disampaikan Nyoman Mangku Surya Sanjaya anggota dan Ketua Panitia Musda GPEI Bali, kondisi sekarang ini menjadi tantangan besar bagi anggota organisasi GPEI Bali.

”Itu yang akan kami coba jawab tantangan itu gimana ke depannya dengan organi-

sasi ini,” ujarnya. Menurut dia, ekspor ke Eropa yang paling terdampak akibat geopolitik. Salah satunya dengan penutupan selat Hormuz dan kenaikan harga minyak dunia. Hal itu membuat biaya untuk logistik ekspor melambung.

Selain mahalnya biaya logistik, Sanjaya juga tak menampik jika saat ini anggotanya belum memaksimalkan peluang ekspor

di bidang perikanan. Ekspor ikan atau hasil laut selama ini didominasi oleh pulau Jawa, Sumatra dan Kalimantan. ”Itu yang masih belum kami garap secara organisasi. Makanya fokus pertama ketua baru yang nanti terpilih, akan masuk ke internal dulu untuk menjaring perusahaan-perusahaan ini. Kita kolaborasi semuanya,” tandasnya. **(mar/dra)**





**SOSIALISASI:**  
Kegiatan sosialisasi  
sekolah perempuan  
Desa Dangin  
Puri Kangin yang  
kolaborasi dengan  
Bali Sruti

## DESA DANGIN PURI KANGIN Langganan Prestasi

### Perkuat Transparansi Tata Kelola Keuangan

**DENPASAR, Radar Bali** - Desa Dangin Puri Kangin merupakan wilayah yang strategis dan berada di kawasan pusat pemerintahan. Desa dengan luasan 75 hektar berlokasi di Kecamatan Denpasar Utara ini, berkumpul berbagai gedung lembaga, sekolah, perguruan tinggi, hingga pasar.

Kendati bukan wilayah wisata, desa dengan tujuh banjar ini justru memiliki daya tarik lain, yakni komitmen pada transparansi. Terbukti, desa yang dipimpin I Wayan Sulatra sebagai Perbekel ini telah berulang kali menyabet penghargaan bergengsi.

Sejak tahun 2019, 2020, 2022, hingga 2023, Desa Dangin Puri Kangin secara konsisten meraih predikat

Desa Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi dari Komisi Informasi Provinsi Bali. Puncaknya, pada tahun 2025, Komisi Informasi Provinsi Bali mengangjar desa ini sebagai Desa Transparan. Sulatra menerangkan bahwa tujuan utama keterbukaan ini bukanlah semata-mata mengejar penghargaan, melainkan komitmen nyata dalam penggunaan dana publik. Transparansi dilakukan tidak hanya melalui pemasangan spanduk di setiap sudut desa, tetapi juga melalui pemantauan berbasis sistem digital yakni Si Komenku (Sistem Kontrol Manajemen Keuangan Desa Dangin Puri Kangin).

"Itu menjadi

tantangan bagi kami. Mendapat prestasi atau tidak, sudah menjadi kewajiban kami untuk menjalankan tata kelola sesuai regulasi dan peraturan perundang-undangan. Dalam hal keterbukaan informasi, kami sudah sepakat, baik menyangkut penggunaan anggaran maupun kegiatan, semuanya dibuka. Penggunaan APBDes kami informasikan melalui media sosial hingga spanduk di ujung banjar untuk memudahkan masyarakat tahu dan memantau kegiatan," kata Sulatra.

Melalui platform digital tersebut, masyarakat dapat memantau secara langsung seluruh arus pendapatan desa maupun realisasi anggaran yang telah berjalan. Pendapatan yang ditampilkan mencakup Alokasi Dana Desa

(ADD), bagi hasil pajak daerah, bagi hasil pajak retribusi, hingga Bantuan Keuangan Khusus (BKK) baik dari Provinsi Bali maupun Pemerintah Kota (Pemkot) Denpasar. Tidak hanya itu, Si Komenku juga membedah rincian Pendapatan Asli Desa (PADesa), pendapatan lain yang sah, hingga Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) secara mendetail. "Melalui Si Komenku, kami memberikan akses penuh kepada warga untuk melihat pemasukan dan realisasi anggaran. Semua tercatat jelas, mulai dari dana transfer pusat hingga SILPA dari berbagai pos anggaran seperti SILPA Dana Desa, ADD, hingga SILPA PADesa. Kami ingin masyarakat ikut peduli, mengawasi, dan berpartisipasi karena bagi kami, tidak

ada yang perlu ditutupi sepanjang itu adalah informasi yang wajib transparan," ungkap Sulatra.

Pria lulusan Teknik Sipil Universitas Ngurah Rai ini juga menyebutkan bahwa Desa Dangin Puri Kangin kini diusulkan sebagai Desa Anti-Korupsi tahun 2026 oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Denpasar. Komitmen kuat ini sebelumnya telah membawa desa meraih predikat Desa Transparan tahun 2025 dan terpilih sebagai Desa Cantik (Cinta Statistik) di tahun yang sama. Di sisi pelayanan publik, pemerintah desa juga menjamin seluruh proses administrasi dilakukan tanpa pungutan biaya sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku. "Mendapat prestasi atau tidak, komitmen kami tetap pada transparansi dan pelayanan gratis bagi masyarakat. Ini adalah standar yang wajib kami penuhi," tegasnya. (feb/dwi)

## Bangun Sekolah Perempuan, Rangkul IRT dan Penyandang Disabilitas

**SELAIN** fokus pada tata kelola keuangan, Desa Dangin Puri Kangin juga memiliki perhatian besar terhadap pemberdayaan perempuan. Melalui kolaborasi dengan Bali Sruti, desa ini membentuk Sekolah Perempuan yang mayoritas anggotanya terdiri dari ibu rumah tangga (IRT), masyarakat kurang mampu secara ekonomi serta penyandang disabilitas. Mereka diberikan berbagai pelatihan kemandirian dan pelestarian budaya, seperti belajar gamelan dan baleganjur. Kelompok ini bahkan telah membuktikan eksistensinya dengan tampil di forum perempuan tingkat nasional serta aktif berpartisipasi dalam berbagai upacara pujawali.

Perbekel Desa Dangin Puri Kangin I Wayan Sulatra, menilai program ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi warga yang sebelumnya merasa terisolasi. Ia mengamati perubahan signifikan pada para peserta yang kini jauh lebih berdaya dan mampu menempatkan diri di lingkungan sosial. "Pro-



**PENYERAHAN LPJ:** Kegiatan penyerahan Laporan Pertanggung Jawaban Desa kepada banjar.

gram ini sangat bermanfaat dalam merintis sekolah perempuan bagi masyarakat kurang mampu, disabilitas, dan ibu rumah tangga. Sebelumnya mereka ada yang sulit bergaul dan berkomunikasi, namun sekarang sudah diajarkan cara bersosialisasi hingga cara hidup mandiri. Dampaknya sudah dirasakan meningkat. Saat ini jumlah anggotanya sebanyak 20 orang," ungkap Sulatra.

Di sisi lain, meskipun karakter masyarakatnya sangat heterogen

dengan kesibukan khas daerah perkotaan, semangat kekeluargaan di Desa Dangin Puri Kangin tetap terjaga dengan kuat. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi warga dalam berbagai lomba budaya, mulai dari lomba penjur, gebogan, hingga lomba lawar yang digelar secara rutin. Semangat gotong royong inilah yang menjadi modal utama bagi desa untuk terus maju dan mengabdikan sesuai dengan spirit keharmonisan Kota Denpasar. (feb/dwi)



**TERIMA PENGHARGAAN:**  
Perbekel Desa Dangin Puri Kangin I Wayan Sulatra saat menerima penghargaan dengan Predikat Desa Transparan oleh Komisi Informasi 2025.

FOTO: FOTO: ISTIMEWA

### DESA DANGIN PURI KANGIN

- Secara berturut-turut (2019, 2020, 2022, 2023) meraih predikat Desa Informatif dari Komisi Informasi Provinsi Bali.
- Memperkuat tata kelola keuangan melalui sistem digital Si Komenku dan transparansi fisik (spanduk di banjar).
- Aktif mengembangkan Sekolah Perempuan bersama Bali Sruti. Merangkul 20 anggota (IRT, warga kurang mampu, dan disabilitas) untuk pelatihan kemandirian dan seni budaya (gamelan/baleganjur).
- Dinobatkan sebagai Desa

Transparan oleh Komisi Informasi Provinsi Bali. Terpilih sebagai Desa Cantik (Cinta Statistik). Berhasil membawa kelompok Sekolah Perempuan tampil di forum nasional dan aktif dalam kegiatan adat (pujawali).- Mempertahankan standar pelayanan publik gratis dan transparansi anggaran total melalui Si Komenku.

- Semangat kekeluargaan di Desa Dangin Puri Kangin tetap terjaga dengan kuat, tingginya partisipasi warga dalam berbagai lomba budaya, mulai dari lomba penjur, gebogan, hingga lomba lawar yang digelar secara rutin.
- Resmi diusulkan oleh Pemkot Denpasar menjadi Desa Anti-Korupsi.







## ASTON DENPASAR



RESEPSI MEGA: Penyelenggaraan resepsi megah bertema "Pedang Pora" di Aston Denpasar pada 2 Mei lalu.

## Jadi Saksi Agungnya Prosesi Pedang Pora

DENPASAR, *Radar Bali* - Ada sebuah harmoni yang luar biasa ketika nilai sakralnya sebuah tradisi bertemu dengan kemewahan fasilitas modern. Aston Denpasar Hotel & Convention Center kembali mengukuhkan kredibilitasnya sebagai lokasi pernikahan paling ikonik di jantung kota Denpasar melalui suksesnya penyelenggaraan resepsi megah bertema "Pedang Pora" pada 2 Mei lalu. Bekerja sama dengan Laksmi Wedding EO, perhelatan ini hadir bukan sekadar acara biasa, melainkan sebuah standar baru dalam perayaan hari bahagia yang penuh wibawa dan estetika tinggi. Langkah tegap barisan perwira dalam prosesi "Pedang Pora" di atas lantai *ballroom* yang luas dan tanpa pilar (*pilarless*) menciptakan suasana yang begitu khidmat sekaligus dramatis. Langit-langit *ballroom* yang tinggi memberikan ruang bagi efek pencahayaan yang megah, menonjolkan setiap detail dekorasi floral yang dikurasi secara apik oleh tim Laksmi Wedding EO. Atmosfer ini berhasil membawa seluruh tamu undangan ke dalam sebuah pengalaman visual yang tak terlupakan, memadukan ketegasan tradisi militer dengan kelembutan nuansa romantis yang kental. Melengkapi kemegahan acara tersebut, aspek kuliner menjadi perhatian utama dalam memanjakan para undangan. Aston Denpasar menghadirkan eksplorasi cita rasa Nusantara dan Internasional yang dikurasi secara eksklusif oleh tim kuliner kami. Setiap hidangan disiapkan secara personal untuk menghadirkan harmoni rasa yang berkesan bagi setiap tamu. Mulai dari makanan pembuka yang menggugah selera hingga hidangan penutup yang manis, seluruh sajian dirancang untuk memberikan pengalaman bersantap yang selaras dengan keagungan momen pernikahan tersebut. **(kal/dwi)**

## POTRET KOTA



MIFTAHUDDIN HALIMI/ RADAR BALI

## Antisipasi, Pohon Perindang di Jalan Raya Puputan Dipotong

PETUGAS Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Denpasar melakukan pemotongan batang pohon perindang di kawasan jalan Raya Puputan, Renon, Denpasar, kemarin pagi (13/5). Pemotongan batang pohon berukuran besar ini dilakukan untuk antisipasi batang pohon yang rawan patah dan juga semi keamanan pengguna jalan. **(mif/dwi)**

# Wawali Arya Wibawa Buka Rakercab dan Forbis HIPMI Denpasar

## Dorong Kreativitas Generasi Muda untuk Denpasar Maju

DENPASAR, *Radar Bali* - Wakil Wali (Wawali) Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa membuka secara resmi Rapat Kerja Cabang (Rakercab) dan Forum Bisnis (Forbis) BPC HIPMI Denpasar Tahun 2026 yang mengusung tema "E.N.E.R.G.I.C Mindset, Stronger Impact for Denpasar", Rabu (13/5) di Graha Sewakadarma, Lumintang Denpasar. Pembukaan kegiatan ditandai dengan pemukulan gong dan menjadi ruang kolaborasi bagi generasi muda untuk memperkuat semangat inovasi, kreativitas, dan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan Kota Denpasar yang semakin maju dan berdaya saing. Turut hadir dalam kesempatan tersebut Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar I Dewa

Made Agung, Kepala Bappeda Kota Denpasar I Wayan Putra Sarjana, jajaran OPD terkait, Ketua KADIN Denpasar I Putu Arnawa, Sekretaris Umum BPD HIPMI Bali I Putu Gede Waladipa, serta Ketua Umum BPC HIPMI Denpasar I Wayan Putu Wawan Widiana. Dalam sambutannya, Wawali Arya Wibawa menyampaikan, berbagai capaian pembangunan Kota Denpasar sekaligus tantangan yang saat ini dihadapi bersama. Dengan jumlah penduduk mencapai 762,51 ribu jiwa yang tersebar di empat kecamatan, 27 desa, 16 kelurahan, 35 desa adat, dan 360 banjar adat, Kota Denpasar terus menunjukkan perkembangan positif. Hal tersebut terlihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2025 yang mencapai 85,63, pertumbuhan ekonomi sebesar 6,11 persen, persentase penduduk miskin yang turun menjadi 2,16 persen, tingkat pengangguran



HUMAS PEMKOT DENPASAR UNTUK RADAR BALI

MEMBUKA RAKERCAB DAN FORBIS : Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa dalam kesempatan membuka Rakercab dan Forbis BPC HIPMI Denpasar Tahun 2026, Rabu (13/5) di Graha Sewakadarma, Lumintang Denpasar.

terbuka sebesar 1,41 persen, serta inflasi yang tetap terjaga di angka 3,45 persen. "Visi pembangunan Kota Denpasar sebagai kota kreatif berbasis budaya menuju Denpasar maju diwujudkan melalui berbagai program pengembangan kreativitas generasi muda. Pemerintah Kota Denpasar telah menghadirkan ruang kreatif seperti Dharma Negara Alaya dan Graha Yowana Suci sebagai

wadah inkubator bisnis dan pengembangan ekonomi kreatif," jelas Arya Wibawa. Selain itu, berbagai *event* kreatif seperti D'Youth Festival, Denpasar Festival, hingga program BKRAF Academy terus digelar untuk meningkatkan partisipasi anak muda dan memperkuat kolaborasi bersama stakeholder. Wawali Arya Wibawa menegaskan bahwa generasi muda merupakan modal dasar yang

sangat penting dalam pembangunan daerah. Menurutnya, keberhasilan pembangunan kota tidak hanya bertumpu pada pembangunan infrastruktur, namun juga pada kualitas sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan memiliki semangat kolaborasi yang kuat. Oleh karena itu, generasi muda harus diberikan ruang untuk tumbuh, berkarya, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan daerah. Lebih lanjut dijelaskan, kreativitas menjadi potensi utama dalam menggerakkan pembangunan, khususnya di Kota Denpasar yang terus berkembang sebagai kota kreatif berbasis budaya. "Mari bersama-sama bersinergi untuk mewujudkan Kota Kreatif Berbasis Budaya menuju Denpasar Maju, yakni Denpasar yang Makmur, Aman, Jujur, dan Unggul," ujar Arya Wibawa. Sementara itu, Ketua Umum BPC HIPMI Denpasar I Wayan

Putu Wawan Widiana mengatakan bahwa Rakercab dan Forbis bukan sekadar agenda organisasi, melainkan momentum untuk menentukan arah kerja, menyatukan visi, dan menyusun program yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi anggota maupun masyarakat Kota Denpasar. Menurutnya, semangat program kerja E.N.E.R.G.I.C dirancang agar HIPMI Denpasar menjadi organisasi yang progresif dan mampu memberikan dampak nyata bagi dunia usaha serta pembangunan daerah. "Pada kesempatan tersebut juga dilaksanakan pelantikan tiga HIPMI Perguruan Tinggi sebagai bagian dari upaya regenerasi dan penumbuhan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, serta talk-show bisnis untuk memperkuat jaringan usaha dan melahirkan gagasan kreatif bagi pengusaha muda di Kota Denpasar," ujarnya. **(adv/ian/dwi)**

# Wali Kota Jaya Negara Lantik 21 Pejabat di Lingkungan Pemkot Denpasar

## Mulai dari Pejabat Administrator, Pengawas dan Fungsional

DENPASAR, *Radar Bali* - Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara secara resmi melantik dan mengambil sumpah jabatan pejabat administrator, pejabat pengawas, dan pejabat fungsional di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Denpasar di Ruang Praja Utama Kantor Wali Kota Denpasar, Rabu (13/5) siang. Hadir pula pada kesempatan tersebut, Sekretaris Daerah Kota Denpasar I Gusti Ngurah Eddy Mulya bersama Ketua Komisi I DPRD Kota Denpasar A.A. Putu Gde Wibawa, Asisten Pemerintahan dan Kesra Komang Lestari Kusuma Dewi, Asisten Administrasi Umum Putu Wisnu Wijaya Kusuma, perwakilan Forkompida Kota Denpasar, undangan terkait dan juga jajaran OPD Pemkot Denpasar yang mengikuti secara



HUMAS PEMKOT DENPASAR UNTUK RADAR BALI

LANTIK PEJABAT: Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara secara resmi melantik dan mengambil sumpah jabatan para pejabat di lingkungan Pemkot Denpasar berlokasi di ruang Praja Utama Kantor Wali Kota Denpasar, Rabu (13/5).

daring melalui *zoom meeting*. Pada kesempatan itu, adapun pejabat yang dilantik, meliputi sebanyak 1 orang pejabat administrator, 1 orang pejabat pengawas, serta 19 orang pejabat fungsional melalui mekanisme pengangkatan pertama maupun perpindahan dari

jabatan lain.

Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara menyampaikan, pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan ini merupakan hal yang lumrah dari pemerintahan dan peningkatan kapasitas kelembagaan. "Pelantikan dan pengambilan

sumpah jabatan ini adalah proses untuk memantapkan dan meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan publik Kota Denpasar agar tetap berjalan maksimal," ungkap Wali Kota Jaya Negara. Lebih lanjut, Wali Kota Jaya Negara berpesan untuk

seluruh ASN Kota Denpasar terus meningkatkan kompetensi serta mengasah potensi diri. Pihaknya juga menekankan, pada pejabat yang dilantik dan diambil sumpah jabatan hari ini agar memegang teguh penerapan pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Sementara Kepala BKPSDM Kota Denpasar I Wayan Sudiana yang ditemui usai acara mengharapkan, pejabat yang dilantik agar amanah dan kepercayaan yang diberikan dapat dijalankan dengan penuh tanggung jawab, integritas, loyalitas, dan dedikasi tinggi, serta mampu bekerja secara disiplin, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat demi peningkatan kualitas pelayanan publik. "Melalui spirit *Vasudhaiva Kutumbakam* mewujudkan Denpasar yang maju, humanis, dan berkelanjutan melalui penguatan profesionalisme aparatur serta budaya kerja yang kolaboratif dan berintegritas," ujarnya. **(adv/ian/dwi)**

# Badung Siapkan Rekayasa Arus Lalin di Pecatu

## Akses Wisata Uluwatu Ditarget Lebih Lancar

MANGUPURA, *Radar Bali* - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Badung melalui Dinas Perhubungan mulai mematangkan rekayasa lalu lintas di kawasan Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, sebagai langkah jangka pendek mengurai kemacetan menuju kawasan pariwisata Uluwatu. Pembahasan tersebut mengemuka dalam rapat koordinasi yang digelar di Ruang Rapat Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Badung, Rabu (13/5). Agenda rapat juga menindaklanjuti surat dari Rektor Universitas Udayana terkait permohonan izin pengalihan arus lalu lintas sementara dan pembongkaran PJU serta CCTV untuk proyek pembangunan catus pata di Jalan Raya Kampus UNUD, Kelurahan Jimbaran.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Badung Anak Agung Gede Rahmadi mengatakan, rekayasa lalu lintas akan difokuskan pada enam titik rawan kemacetan di kawasan Pecatu dan sekitarnya. "Kita membahas rekayasa lalu lintas di kawasan Pecatu untuk memecah kemacetan di pertigaan Toyoning. Ada enam titik, mulai dari Nirmala ke selatan, Blimbing, Blimbing Sari, sampai Toyoning 1 dan Toyoning 2," ujarnya. Menurutnya, pola rekayasa dilakukan dengan mengurangi titik persilangan kendaraan atau crossing yang selama ini menjadi penyebab utama antrean panjang di persimpangan jalan. "Pada prinsipnya kita mengurangi pemotongan-pemotongan arus kendaraan. Karena selama ini kemacetan terjadi akibat crossing di persimpangan yang menimbulkan penundaan. Sekarang dib-

uat semacam melingkar sehingga arus kendaraan tetap bergerak," jelasnya. Dishub Badung menargetkan penerapan rekayasa lalu lintas tersebut mulai berjalan pada 1 Juni 2026. Langkah ini diharapkan mampu memangkas waktu tempuh menuju kawasan selatan Badung yang selama ini identik dengan kepadatan kendaraan, terutama saat musim kunjungan wisatawan. Rahmadi menegaskan, kelancaran lalu lintas menjadi bagian penting dalam mendukung kualitas pariwisata Badung. Menurutnya, kenyamanan wisatawan tidak hanya ditentukan oleh destinasi, tetapi juga aksesibilitas dan mobilitas yang lancar. "Kalau menuju Pecatu atau Uluwatu terus macet, tentu menyita waktu dan membuat tidak nyaman. Sesuai arahan pimpinan, pariwisata harus berkualitas dan nyaman. Karena itu



DISKOMINFO BADUNG UNTUK RADAR BALI

RAPAT KOORDINASI: Dishub Badung menggelar rapat koordinasi mematangkan rekayasa lalu lintas di kawasan Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Rabu (13/5).

kemacetan harus kita urai agar membawa kenyamanan dan kemakmuran bagi masyarakat," katanya. Setelah Pecatu, rekayasa lalu lintas serupa juga direncanakan menasar kawasan Canggu yang saat ini mengalami persoalan kepadatan kendaraan cukup tinggi. "Nanti rencananya ke Canggu. Kita coba urai satu per satu secara bertahap. Ini program jangka pendek, sementara jangka panjangnya nanti ada pembukaan jalan

baru," ungkapnya. Dishub Badung juga menyiapkan sosialisasi kepada masyarakat melalui pemerintah kecamatan, kepala lingkungan hingga media sosial agar penerapan rekayasa lalu lintas dapat dipahami dan berjalan efektif. "Kita akan sampaikan kepada camat, kepala lingkungan, dibantu media sosial, dan juga secara formal bersurat ke masing-masing pimpinan wilayah," tandasnya. **(adv/ian/dwi)**



# Dibongkar, Base Camp untuk Pelatihan Scamming

Sambungan dari hal 1

Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrimum) Polda Bali Kombespol I Gede Adhi Mulyawarman mengatakan, awalnya polisi menerima informasi adanya dugaan penyekapan terhadap warga negara asing di sebuah *guest house* di Kuta. "Menindaklanjuti informasi tersebut (laporan WNA disekap di Kuta, Red), jajaran Polda Bali dan kewilayahan, Polresta Denpasar dan Polsek (Kuta), langsung dipimpin Kapolresta Denpasar melaksanakan pengecekan terhadap informasi tersebut," ujar Adhi Mulyawarman saat konferensi pers, Rabu (13/5).

## 26 WNA, Ada Atibut Berlogo FBI

Saat dilakukan pengecekan di lokasi, polisi menemukan puluhan orang berada di dalam *guest house* dua lantai tersebut. Setelah dilakukan pendataan, total terdapat 30 orang di lokasi. "Benar, pada tanggal 28 April 2026 di sebuah *guest house*

di Kuta didapati beberapa puluh orang, yang setelah kami hitung, kurang lebih berjumlah 30 orang di dalam lokasi tersebut," katanya.

Dari total 30 orang tersebut, sebanyak 26 di antaranya merupakan WNA dari lima negara berbeda. Masing-masing, lima warga negara Tiongkok, empat dari Taiwan, satu warga negara Malaysia, empat warga negara Kenya, dan 12 warga negara Filipina. Selain itu, polisi juga mengamankan empat WNI yang berasal dari sejumlah daerah di Indonesia.

Dalam penggeledahan di tempat kejadian perkara (TKP), polisi menemukan berbagai barang bukti (BB) yang diduga akan digunakan untuk aktivitas *scamming*. Barang-barang tersebut, antara lain; atribut FBI, bendera, perangkat komputer, *keyboard*, perangkat jaringan Starlink, telepon genggam, iPad, serta sejumlah meja dan lemari yang berada di lantai dua *guest house*.

Selain itu, polisi juga me-

nenukan sejumlah *script* atau naskah yang diduga akan digunakan dalam operasi penipuan internasional tersebut.

Adhi ngaku cukup terkejut, ternyata di sana ada beberapa atribut-atribut tersebut. "Setelah kami lakukan pendalaman dan analisa *scientific crime investigation* terhadap barang elektronik dan atribut lainnya, diduga telah terjadi sebuah rencana dan persiapan dalam bentuk kejahatan *scamming* lintas negara atau internasional," ungkap Adhi Mulyawarman.

Menurutnya, hasil penyelidikan sementara menunjukkan bahwa, lokasi tersebut diduga sedang dipersiapkan sebagai pusat operasi *scamming* internasional. Polisi menemukan adanya bentuk-bentuk pelatihan hingga skenario yang disiapkan untuk para operator. "Di sana sudah ada bentuk-bentuk latihan, ada *transcript* bentuk latihan, skenario latihan, contohnya tentang masalah persenjataan, narkoba besar, dan

bentuk-bentuk kejahatan lainnya di dalam naskah tersebut," ujarnya.

Selain itu, polisi juga menemukan dugaan adanya rencana perekrutan operator baru dan penyiapan lokasi penampungan lain untuk mendukung operasi tersebut. "Termasuk juga ada beberapa sasaran negara-negara luar yang akan digunakan oleh mereka," katanya.

Kapolresta Denpasar Kombespol Leonardo D. Simatupang menjelaskan, pengungkapan itu bermula dari informasi yang diterima dari Kedutaan Besar Filipina melalui atase kepolisian mengenai dugaan penyekapan warga negara Filipina. "Adanya informasi dari Kedutaan Filipina melalui atase kepolisian menyampaikan kepada kami bahwa ada warga negara Filipina yang disekap," kata Leonardo.

Setelah menerima informasi tersebut, tim kepolisian langsung menuju lokasi dan melakukan pengecekan secara menyeluruh.

"Awalnya kami mengecek adanya penyekapan. Ternyata, setelah kami di sana, semuanya ini merupakan yang akan bekerja sebagai operator," ujarnya.

Leonardo mengatakan para WNA tersebut diduga sedang menjalani pelatihan untuk menjalankan aktivitas *scamming*. "Kami lihat adanya rencana-rencana latihan ataupun *training* terhadap suatu yang diduga untuk melakukan kegiatan *scamming*," katanya.

Menurut Leonardo, keberhasilan polisi bergerak cepat membuat aktivitas tersebut belum sempat beroperasi penuh. "Sehingga kami dapat menggalkan kegiatan proses pembuatan tempat *scamming* di wilayah hukum Polresta Denpasar. Jadi ini masih dalam proses pembuatan tempat *scamming*," ujarnya.

Ia menambahkan, sejumlah ruangan di *guest house* telah diubah menyerupai kantor operasional. "Ditemukan atribut ini di dalam kamar yang tempat tidurnya sudah tidak ada lagi, sudah bergeser dan akan dibuat seperti menjadi kantor," kata Leonardo.

Sementara itu, Kabid Intelijen dan Penindakan Keimigrasian Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai Raja Ulul Azmi Syahwali mengatakan, pihak Imigrasi saat ini tengah mendalami dugaan pelanggaran keimigrasian yang dilakukan para WNA tersebut.

Menurut dia, seluruh WNA yang ditangkap diketahui menggunakan izin tinggal kunjungan. "Orang asing ini seluruhnya menggunakan izin tinggal kunjungan," ujarnya.

## 15 Berpaspor, 11 Orang Tanpa Dokumen

Dari 26 WNA yang diamankan, sebanyak 15 orang membawa paspor, sedangkan 11 lainnya tidak dapat menunjukkan dokumen perjalanan mereka. "Ada 15 orang asing yang membawa paspor dan 11 orang asing yang tidak ada paspornya," katanya.

Pihak Imigrasi berencana menjatuhkan tindakan administratif keimigrasian berupa deportasi terhadap para WNA tersebut. "Kalau di Imigrasi, kami akan kena Pasal 75. Artinya setiap orang asing yang diduga atau patut diduga melakukan perbuatan yang mengganggu keamanan dan ketertiban umum dapat dikenakan tindakan administrasi keimigrasian berupa pendeportasian," pungkas Raja Ulul Azmi Syahwali. **(ara/djo)**

## Kecam Intimidasi Nobar Film Pesta Babi

Sambungan dari hal 1

LBH Bali mengecam keras tindakan ini, karena dinilai tidak demokratis. Rhadite menekankan, mendiskusikan fenomena sosial lewat film adalah hak asasi yang dijamin Undang-Undang Hak Asasi Manusia (UU HAM) dan Konstitusi. Ia mengkritik keterlibatan TNI yang melampaui kewenangannya karena ikut campur urusan sipil tanpa dasar hukum, hanya berbekal "instruksi pimpinan".

Rhadite juga menyoroti alasan Polri soal izin keramaian. Menurutnya,

nobar di ruang tertutup dengan peserta terbatas tidak memerlukan izin. Melihat kondisi yang terjadi, menurutnya aparat sengaja menggunakan narasi tanpa dasar untuk membungkam kegiatan tersebut. "Apa *sih* yang salah dengan nonton film? Apa *sih* yang salah dengan berdiskusi terkait situasi fenomena-fenomena sosial yang terjadi di Papua?," tanya Rhadite heran.

LBH Bali melihat sikap aparat yang kalang kabut ini mengindikasikan adanya upaya untuk menutupi realita di Papua. "Kami melihat ada sesuatu yang coba

ditutupi, ada ketakutan terkait dengan peristiwa pelanggaran HAM yang terjadi di Papua yang dilakukan dengan cara-cara sewenang-wenang dan melanggar hukum," tandasnya.

Apa reaksi TNI dan Polri? Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Kabid Humas) Polda Bali Kombespol Ariasandy belum merespons konfirmasi *Jawa Pos Radar Bali* hingga berita ini diturunkan.

Begitu juga pesan *WhatsApp* yang dikirim koran ini ke salah satu personel Penerangan Kodam (Pendam) IX/Udayana juga belum merespons. **(feb/ara/djo)**

## BPKAD Karangasem Pakai Sistem Koreksi

### Tepis Dugaan Permainan Kubikasi Menguap

**AMLAPURA, Radar Bali**- Seiring kabar dugaan permainan kubikasi muatan truk pengangkut material di pos portal, direspons Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karangasem.

Permainan kubikasi yang disinyalir menimbulkan *lost* pendapatan ini, akhirnya ditindaklanjuti Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Karangasem selaku organisasi perangkat daerah (OPD) yang menangani sektor mineral bukan logam batuan (MBLB).

Menyikapi dugaan permainan kubikasi itu, Kepala BPKAD Karangasem I Nyoman Siki Ngurah mengaku sudah merancang sistem sejak beberapa bulan terakhir untuk menekan potensi kebocoran pajak salah satunya terkait kubikasi. "Sejak seminggu ter-

akhir ini sudah mulai di terapkan, namanya sistem koreksi kubikasi," kata Siki Ngurah, saat ditemui, Rabu kemarin (13/5).

Cara kerja sistem tersebut, kata Siki, misalnya ketika ada muatan truk pasir yang terindikasi membawa tonase 12 kubik, namun di faktur tertera 4 kubik, maka petugas portal bisa langsung melakukan koreksi kubikasi dengan melengkapi foto, dan identitas lainnya. Selanjutnya, data tersebut diinput ke sistem. "Nanti sistem tersebut akan mencocokkan jumlah kubikasi yang diakumulasi dan menjadi tanggung jawab pengusaha tempat mengambil pasir," jelasnya.

Terkait dengan penerapan sistem koreksi kubikasi ini, sudah terkoneksi dengan sistem IPOS MBLB. BPKAD Karangasem juga telah melakukan sosialisasi dan pendekatan dengan seluruh pengusaha, pihaknya juga mengimbau agar seluruh

pengusaha dalam hal ini wajib pajak agar jujur dalam mencantumkan muatan kubikasi saat penjualan pasir. "Jadi ketika pembayaran pajak akan terlihat berapa jumlah pasir yang terjual dari pengusaha. Dengan adanya sistem koreksi ini akan terlihat," tuturnya.

Selain upaya tersebut, BPKAD juga telah memperkuat kedisiplinan petugas portal agar bisa bekerja secara profesional. Terlebih, dalam penerapan sistem koreksi kubikasi ini. "Kalau kedatangan ada yang bermain, petugas bersangkutan akan diberikan sanksi tegas sesuai aturan karena mereka statusnya adalah ASN PPPK," jelas Siki.

Tak hanya mendisiplinkan petugas portal, BPKAD juga telah membentuk tim pengawasan eksternal yang melibatkan unsur dari lintas lembaga yang nantinya akan mengawasi kinerja para petugas portal. **(zul/djo)**

## Disdik Tabanan Tegaskan Nasib Guru Non-ASN

Sambungan dari hal 1

Ia menegaskan, terbitnya Surat Edaran (SE) Kemen-

dasmen 7/2026 untuk menepis berbagai informasi yang menimbulkan keresahan di kalangan guru

non-ASN.

"Pemerintah tetap berkomitmen untuk melakukan penataan tenaga pendidik

secara bertahap tanpa mengabaikan keberlangsungan proses belajar mengajar," tandasnya. **(uli/djo)**

## Usulkan Penghentian Permanen BTID

Sambungan dari hal 1

Ketua Pansus TRAP DPRD Bali I Made Supartha mengungkapkan bahwa, tidak akan ada lagi rapat dengar pendapat, pihaknya kini tinggal menunggu hasil rekomendasi. Temuan di lapangan mengindikasikan adanya pelanggaran serius yang sistematis. Seperti dugaan alih fungsi lahan yang tidak prosedural hingga dampak kerusakan pada ekosistem mangrove.

"Tidak ada RDP lagi. Tinggal rekomendasi. Banyak yang terindikasi bermasalah, sampai persoalan mangrove dan pantai," katanya, kemarin (13/5).

Ditegaskan, rekomendasi akan terbit segera, paling lambat pekan depan, yang berisi evaluasi terhadap pembangunan marina serta pemanfaatan kawasan pantai.

Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Bali tersebut menegaskan, tidak akan ada kompromi bagi pelanggaran hukum, meski wilayah tersebut berstatus Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

"KEK bukan zona bebas hukum. Semua aturan tetap berlaku," bebemnya.

Tidak hanya soal mangrove, terdapat indikasi privatisasi pantai yang dinilai merugikan masyarakat lokal. Persoalan tersebut dianggap merugikan masyarakat karena menghambat akses publik di Pulau Serangan.

"Pantai itu milik rakyat. Kalau ada wilayah yang tertutup atau akses masyarakat terganggu, itu harus dikembalikan," tegasnya.

Pansus juga mengkritisi proses administrasi masa lalu. Ada catatan mengenai 172 warga yang melakukan okupasi lahan pada tahun

2012, namun hal itu dianggap cacat prosedur, karena hanya berlandaskan surat pernyataan dari pengembang tanpa mekanisme relokasi atau ganti rugi yang formal.

"Seharusnya ada penyelesaian formal, bukan sekadar surat pernyataan," ungkapnya merujuk pada ketidakjelasan pelepasan hak atas tanah tersebut.

Dalam pendalaman Pansus, ditemukan dugaan maladministrasi sejak level Kantor Wilayah Departemen Kehutanan Provinsi Bali terkait tukar-menukar kawasan hutan. Muncul indikasi bahwa, verifikasi lahan pengganti hanya dilakukan di atas kertas tanpa peninjauan teknis kehutanan yang mendalam.

Bagi Supartha, pengawasan tidak dapat ditawar demi menyelamatkan masa depan Pulau Serangan dari kerusakan yang lebih masif. Ia men-

## Presiden Prabowo Beli Sapi Kurban di Buleleng

hubungan pihak istana, sudah dipastikan *deal*," katanya pada Rabu (13/5).

Sapi Bali peliharaannya disebut dibeli dengan harga Rp 162,4 juta. Selasa nanti (19/5), Sukata diminta datang ke Kota Denpasar, untuk proses administrasi pembelian sapi tersebut.

Sapi itu disebut sudah dipelihara sejak berusia enam bulan. Awalnya dibeli pada

11 Desember 2022, dengan bobot belum mencapai 100 kilogram.

Untuk menjaga kondisi sapi tetap sehat, Sukata memberikan perawatan khusus berupa vitamin tambahan, apabila nafsu makan hewan ternaknya menurun. Namun sehari-hari, makannya sapinya adalah rumput, dedak, serta air.

"Dulu saya beli sekitar Rp 11 juta. Sudah hampir em-

pat tahun pelihara," tambahhya.

Sapi milik peternak Sukata, bukan kali pertama dibeli orang nomor satu di negara ini. Pada periode kedua Presiden Joko Widodo, salah satu sapi miliknya dengan bobot 632 kilogram juga dibeli untuk kurban. Idul Adha tahun lalu, Presiden Prabowo juga membeli sapi miliknya dengan bobot 772 kilogram. **(jun/djo)**

### Jawa Pos RADAR BALI

**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Djoko Heru Setiyawan  
**Redaktur Pelaksana:** I.B Indra Prasetya  
**Koordinator Liputan:** Maulana Sandijaya  
**Redaktur:** Eka Prasetya, Made Dwija Putra  
**Wartawan:** Kadek Novi Febriani, Wayan Widayantara, Anderson B. Sula, Julianti (Tabanan), Dewa Ayu Pitri (Klungkung), I.B Indra Prasetya (Gianyar), Zulfika Rahman (Karangasem)

**Fotografer:** Adrian Suwanto, Miftahuddin M.H  
**Radar Buleleng:** Eka Prasetya, Francolino XXF Junior  
**Radar Jembrana:** Muhammad Basir, Matlani  
**Ekonomi:** Marsellus Pampur  
**Radar Bali Online:** Muhammad Ridwan, Hari Puspita, Donny Tabelak  
**Pracetak:** Ibrahim Rizal, I Komang Sudiana, Gede Angga Pradana

**Grafis:** I Kadek Susila Widiarta  
**IT:** Nyoman Darmantara  
**Pemasaran:** Putu Kalson Hindrawan (manager), Gilang Virgiawan, Putu Agus Putra Arsana  
**Iklan:** Rosihan Anwar (Manager), Made Sukamara, Hari Santoso, Titis Arty Pamungkas, Nyoman Raka, Putra Adnyana.  
**Jakarta:** Yulian Alfiantri, Karolina Yobie Putri, Deki Abraham

**Keuangan:** Novi Ruswandono (manager), Made Astini, Saham, Ketut Novi Enyanti, Ni Putu Darmiyanti, Avida Anum Saraswati  
**Perpajakan:** Saabina Putri Dewi  
**Penerbit:** PT Bali Intermedia Pers  
**Direktur:** Justin Herman  
**Wakil Direktur:** Ibnu Yunianto  
**Sekretaris:** Made Areni

**Alamat Redaksi:** Jl. Jempiring No.19, Dangin Puri Kangin, Denpasar  
**Telp:** (0361) 417153 – 56. **Fax:** (0361) 417158  
**E-mail:** newradarbal01@gmail.com dan grafisklan.radarbali@gmail.com  
**Pewakilan Jakarta:** Graha Pena Lt. I, Jl. Raya Kebayoran Lama 12, Jakarta Selatan, **Telp:** (021) 53672424, **Fax:** (021) 53674196  
**Percetakan:** PT Temprina Media Grafika Bali  
Jln. Cokroaminoto, Gg. Katalia No. 26 - Denpasar

Wartawan Radar Bali selalu dibekali kartu pengenal diri saat melakukan kegiatan jurnalistik dan tidak dibenarkan menerima uang maupun barang saat bertugas.





## Asah Nyali di Arus Banyumala, 16 Atlet FAJI Badung Bersiap Menuju Porprov 2027

**MANGUPURA**, *Radar Bali* – Gemuruh arus Tukad Banyumala, Buleleng, menjadi saksi keseriusan atlet arung jeram Badung dalam mematangkan persiapan sejak dini. Sebanyak 16 atlet Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) Badung ambil bagian dalam latihan gabungan bersama atlet dari Buleleng dan Klungkung, Minggu (10/5).

Total 40 atlet turun langsung menjajal karakter aliran sungai yang rencananya akan digunakan pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali 2027. Rinciannya, FAJI Badung mengirim 16 atlet, FAJI Buleleng 16 atlet, dan FAJI Klungkung 8 atlet.

Latihan tidak sekadar uji fisik, tetapi juga pematangan teknik dan strategi bertanding. Sejumlah nomor dipraktikkan, mulai dari sprint, head to head, hingga slalom. Para atlet juga diuji dalam kategori R4 dan R6, baik putra, putri, maupun mix.

Sekretaris FAJI Badung I Wayan Murjana menegaskan, latihan gabungan ini menjadi momentum penting untuk meningkatkan kualitas atlet.

Terlebih, mereka bisa langsung beradaptasi dengan venue yang akan digunakan di Porprov mendatang. "Ini kesempatan bagus bagi atlet untuk mengukur kemampuan sekaligus beradaptasi dengan karakter sungai. Mereka juga bisa melihat langsung kekuatan calon lawan," ujarnya, Rabu (13/5).

Menurutnya, pengenalan nomor slalom menjadi salah satu fokus dalam latihan kali ini. Sebab, nomor tersebut dinilai cukup menantang dan membutuhkan teknik serta ketepatan tinggi.

Selain aspek teknis, latihan gabungan ini juga mempererat kebersamaan antar atlet dan pengurus FAJI se-Bali. Suasana latihan berlangsung penuh semangat, namun tetap kental dengan nuansa kekeluargaan. "Kami FAJI Badung berharap, melalui latihan rutin dan kolaborasi lintas daerah, para atlet mampu tampil maksimal dan bersaing ketat saat Porprov Bali 2027 mendatang," pungkasnya. **(dre/dra)**



**GENJOT:** 16 Atlet Arung Jeram FAJI Badung, mengasah teknik saat latihan gabungan di Tukad Banyumala, Buleleng.

## 180 Pendekar Muda Adu Kualitas di Gelgel

**SEMARAPURA**, *Radar Bali* - GOR Swacapura, Desa Gelgel, berubah menjadi arena pembuktian bagi para pendekar muda Bali. Sebanyak 180 atlet pencak silat dari lima kabupaten ambil bagian dalam kegiatan sparing partner yang digelar PSPS Bakti Negara Klungkung. Kepastian ini disampaikan langsung oleh Wakil Bupati Klungkung, Tjokorda Gde Surya Putra, Rabu (13/5).

Tak sekadar latihan biasa, sparing partner ini menjadi ajang adu kualitas sekaligus konsolidasi kekuatan pesilat Bakti Negara se-Bali. Kegiatan ini dibuka langsung Wakil Bupati Klungkung, Tjokorda Gde Surya Putra, Minggu (10/5). Tjokorda yang juga menjabat Ketua DPC PSPS Bakti Negara Klungkung memberi suntikan motivasi bagi para atlet yang turun dalam ajang uji tanding tersebut.

Lima daerah yang terlibat yakni Klungkung sebagai tuan rumah, serta Bangli, Buleleng, Karangasem, dan Gianyar. Jalannya pertandingan dipimpin 15 wasit dan juri profesional untuk memastikan laga berjalan sportif. Wabup yang akrab disapa Cok Surya menegaskan, sparing ini menjadi tahap penting dalam membangun mental tanding atlet.

Menghadapi lawan dari berbagai daerah dinilai mampu mengasah kepercayaan diri sekaligus kesiapan menghadapi kejuaraan resmi. "Ini bukan sekadar latihan fisik, tetapi pembentukan mental. Atlet harus terbiasa menghadapi tekanan dan karakter lawan yang berbeda," tegasnya.

Ia juga menambahkan, kegiatan semacam ini diharapkan mampu melahirkan atlet potensial yang siap bersaing di level lebih tinggi, baik di tingkat provinsi maupun nasional. Selain itu, sparing partner ini juga menjadi momentum mempererat persaudaraan antar-pesilat. "Ya, sekaligus menjaga eksistensi pencak silat sebagai warisan budaya yang terus hidup di tengah generasi muda Bali," tutupnya. **(dre/dra)**



**PIAWAI:** Adu teknik dan strategi mewarnai sparing partner pencak silat Bakti Negara di GOR Swacapura, Desa Gelgel, Klungkung.



**LINCAH:** Kadek Agung (kiri) pergerakannya dihambat pemain Borneo FC, Komang Teguh dalam laga di Stadion Kapten Wayan Dipta, Senin malam (11/5). Kadek Agung menyumbang satu gol untuk Bali United.

MIFTAHUDDIN HALIM/RADAR BALI

# JANSEN TEKANKAN STABILITAS

## Terkait Hasil Bali United versus Borneo

**GIANYAR**, *Radar Bali* - Tren negatif kembali menghantui Bali United di penghujung Super League 2025/2026. Menjamu Borneo FC di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Senin malam (11/5), Serdadu Tridatu harus mengakui keunggulan tamunya dengan skor tipis 2-3 dalam laga sengit penuh tensi.

Dampaknya, posisi mereka tertahan di peringkat kedelapan klasemen sementara dengan koleksi 45 poin. Di sisi lain, Borneo FC terus menjaga peluang juara dengan menempel ketat Persib Bandung di papan atas.

Meski kembali gagal meraih poin, pelatih Bali United Johnny



Jika kami bisa lebih stabil, maka kami bisa bersaing di papan atas."

**JOHNNY JANSEN**  
Pelatih Bali United



Jansen melihat adanya progres dalam permainan timnya. Pelatih asal Belanda itu menilai para pemain mulai memahami filosofi permainan yang ia terapkan.

"Para pemain mulai memahami bagaimana cara kami ingin bermain, dan itu perkembangan yang bagus. Bisa dilihat bagaimana perkembangan tim ini," ujar Jansen. Ia menambahkan, performa lini depan sebenarnya sudah menunjukkan

peningkatan signifikan.

Namun, masalah konsistensi masih menjadi pekerjaan rumah utama yang harus segera dibenahi. "Cara kami bermain, terutama di lini depan, sudah sangat baik. Tetapi sekarang kami harus menjadi lebih stabil. Itu yang paling penting," tegasnya.

Sejak peluit awal dibunyikan, Bali United tampil agresif dengan mengambil inisiatif serangan. Dukungan publik Dipta

membuat tuan rumah tampil menekan. Namun, Borneo FC justru tampil lebih efektif dalam memanfaatkan peluang.

Ketajaman lini depan Pesut Etam - julukan pemain Borneo, menjadi pembeda dalam laga ini. Setiap celah di lini pertahanan Bali United mampu dimaksimalkan dengan baik oleh tim tamu. Sepanjang pertandingan, Bali United sejatinya mampu menciptakan sejumlah peluang berbahaya.

Namun, penyelesaian akhir yang kurang maksimal membuat peluang tersebut gagal berbuah gol tambahan. Jansen pun menegaskan, kualitas timnya sebenarnya sudah mulai terbentuk. Hanya saja, kestabilan performa menjadi kunci jika ingin bersaing di papan atas, terlebih dengan dua laga tersisa musim ini. "Jika kami bisa lebih stabil, maka kami bisa bersaing di papan atas," pungkasnya. **(dre/dra)**

## Pendidikan

# Siswa Bisa Pilih 3 Sekolah pada Jalur Domisili dan Afirmasi

## SPMB SMP Negeri 2026 di Kota Denpasar

**DENPASAR**, *Radar Bali* - Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMP di Denpasar dimulai bulan Juni hingga awal Juli 2026. Dari empat jalur, dua jalur SPMB SMP yakni Jalur Domisili dan Jalur Afirmasi, untuk calon murid atau siswa diberikan kesempatan untuk memilih maksimal 3 sekolah dari 17 SMP Negeri yang tersedia.

Kepala Disdikpora Kota Denpasar, AA Gede Wiratama mengungkapkan, untuk jalur domisili, dalam seleksinya menggunakan jarak udara dari alamat tempat tinggal ke sekolah tujuan. "Apabila ditemukan beberapa calon murid memiliki jarak yang sama pada batas kuota terakhir, maka pihak

sekolah akan memprioritaskan calon murid yang memiliki usia lebih tua," kata Wiratama.

Untuk Jalur Afirmasi, jika calon murid dinyatakan tidak lolos, mereka diberikan kesempatan untuk mendaftar kembali melalui Jalur Domisili. Selain itu, jika terdapat sisa kuota pada jalur afirmasi, maka kuota tersebut akan dialihkan untuk memenuhi kebutuhan Jalur Domisili.

Untuk SPMB SMP ini juga disiapkan kuota untuk hasil Tes Kemampuan Akademik (TKA) sebesar 5 persen dari total daya tampung. "Tahun ini, kami akomodir juga hasil TKA siswa sebesar 5 persen. Itu masuk ke Jalur Akademik pada kategori prestasi akademik," katanya.

Untuk pendaftar kategori akademik TKA ini, calon murid hanya boleh memilih satu sekolah dari

17 SMP Negeri. Apabila jumlah nilai sertifikat TKA murid sama, maka ditentukan berdasarkan nilai tertinggi pada mata pelajaran dengan urutan pertama Bahasa Indonesia dan kedua Matematika. "Apabila nilai kedua mata pelajaran sama, maka kami memprioritaskan calon murid dengan usia yang lebih tua," katanya.

Apabila saat seleksi, calon murid tidak lolos pada Jalur Prestasi, maka dapat mendaftar kembali pada Jalur Domisili atau Jalur Afirmasi. Dan jika masih terdapat sisa daya tampung, maka kuota diisi oleh calon murid Jalur Domisili.

Sementara itu, untuk SPMB tahun ini sama dengan tahun lalu dengan menggunakan empat jalur dengan total daya tampung 5.960 siswa yang terbagi ke dalam 149 kelas.

Jalur Domisili dengan kuota 40 persen atau 2.379 siswa,

Jalur Afirmasi 20 persen atau 1.192 siswa. Jalur Prestasi 35 persen, dengan rincian kategori akademik 10 persen (596 siswa), yang terbagi menjadi umum 5 persen (298 siswa) dan TKA 5 persen (298 siswa).

Kategori non-akademik 25 persen dengan pembagian olahraga 10 persen (596 siswa), seni 5 persen (298 siswa), Pesta Kesenian Bali 5 persen (298 siswa). Bahasa Bali 2 persen (117 siswa), Utsawa Dharma Gita 1 persen (62 siswa), Puja Tri Sandya 1 persen (62 siswa), dan pramuka 1 persen (62 siswa).

Serta jalur keempat yakni Jalur Mutasi 5 persen atau 298 siswa yang piperuntukkan bagi perpindahan tugas orang tua/wali.

Sementara itu, untuk lulusan SD yang akan melanjutkan SMP tahun 2026 ini sebanyak 13.246 siswa. **(ian/dra)**



ADRIAN SUWANTO/RADAR BALI

**SIAP TAMPUNG:** Suasana belajar mengajar di SMPN 5 Denpasar beberapa waktu lalu.